

Peran Nathania Karina sebagai Music Director Trinity Youth Symphony Orchestra dalam Penyelenggaraan Simfoni Junior Concert

Prakoso Yuwono

Program Studi S1 Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Email: prakosoyuwono.20004@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui bagaimana latar belakang musikalitas dan mendeskripsikan peran Nathania Karina sebagai musik director Trinity Youth Symphony Orchestra pada penyelenggaraan Simfoni Junior Concert. Dalam penelitian ini Nathania Karina membuktikan dengan latar belakang pendidikan music dan pengalaman yang pernah dijalani bisa membawa dirinya tetap eksis dan sukses dalam mengembangkan TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*). Terbukti dengan kemampuannya dalam memimpin TRUST hingga dapat melahirkan karya-karya yang sangat bagus dan diakui hingga ke kancah internasional. Salah satu karya terbaru nya yakni Simfoni Junior Concert yang sukses diselenggarakan dan penjualan tiketnya habis hanya dalam 1 hari. Hal ini tidak luput dari peran penting Nathania Karina atau yang lebih akrab disapa Kak Nia sebagai music director dalam memanager Simfoni Junior Concert ini. Music director memiliki peran penting yang dapat pula dijelaskan pertama, Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*leading*), Pengendalian (*controlling*). Dari sini dapat diketahui bahwa tugas *music director* harus kritis dalam mendengar dan melihat kinerja anggota orkestranya. Direktur musik juga harus memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu meningkatkan kualitas tiap-tiap musisi dan memastikan bahwa orkestra mencapai standar kinerja yang diharapkan.

Kata Kunci : *Nathania Karina, Music Director, Trinity Youth Symphony Orchestra, Simfoni Junior Concert*

Abstract

The purpose of writing this thesis is to find out the background of musicality and describe Nathania Karina's role as music director of the Trinity Youth Symphony Orchestra in organizing the Simfoni Junior Concert. In this research, Nathania Karina proves that her music education background and experience can enable her to continue to exist and be successful in developing TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*). This is proven by his ability to lead TRUST so that he can produce very good works that are recognized internationally. One of his latest works is the Simfoni Junior Concert which was successfully held and tickets sold out in just 1 day. This does not escape the important role of Nathania Karina or who is more familiarly known as Kak Nia as music director in managing this Simfoni Junior Concert. The music director has an important role which can also be explained first, planning, organizing, leading, and controlling. From this it can be seen that the music director's job is to be critical in hearing and seeing the performance of his orchestra members. The music director must also provide constructive feedback to help improve the quality of each musician and ensure that the orchestra reaches expected standards of performance.

Keywords : *Nathania Karina, Music Director, Trinity Youth Symphony Orchestra, Simfoni Junior Concert*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri ada banyak tokoh music director yang terkenal, sebagai contoh ada Erwin Gutawa, Addie MS, Indra Lesmana, Tohpati, Roni Kuswinarso, dan masih banyak lagi. Selain tokoh-tokoh tersebut ada juga beberapa nama baru yang cukup menyita perhatian publik dengan beberapa prestasinya yang luar biasa antara lain, Andi Rianto, Ari Renaldi, Ricky Leonardi, dan tentunya Nathania Karina yang dengan usia belum menginjak kepala 4 sudah berhasil menjadi conductor atau music director wanita pertama di GBN pada HUT RI ke 77 tahun kemarin. Nathania Karina atau yang biasa dipanggil Kak Nia kemudian mendirikan 'Andante Music School', sebuah lembaga pendidikan musik. Selain itu, ia juga berperan sebagai music director sekaligus co-founder Trinity Youth Symphony Orchestra (TRUST), sebuah organisasi nirlaba untuk orkestra anak muda. Bersama TRUST, Nia sukses membawa orkestra remaja Indonesia untuk pertama kalinya tampil di Australian International Music Festival di Sydney pada tahun 2015.

Trinity Youth Symphony Orchestra (TRUST) lahir dari komunitas orkestra di Jakarta Utara pada Februari 2013. TRUST adalah organisasi non-profit, di mana seluruh dana yang diperoleh dialokasikan untuk pengembangan orkestra dan penyelenggaraan konser independen. Organisasi ini ditujukan bagi anak muda berusia 10 hingga 30 tahun. Keanggotaan TRUST terbuka bagi semua yang memiliki komitmen dan kecintaan terhadap musik. Sebagai yayasan non-profit, TRUST merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) di bawah Trinity Optima Production, salah satu perusahaan rekaman terbesar di Indonesia. Hingga saat ini, sebanyak 150 pemuda berusia 10 hingga 35 tahun telah bergabung sebagai anggota TRUST. Nathania Karina, seorang wanita enerjik dengan gelar Doctor of Musical Arts dan Master of Music dalam

bidang piano dan pendidikan musik dari University of Melbourne, telah menjadi Konduktor sekaligus Music Director sejak TRUST didirikan. Sebagai orkestra muda, TRUST dikenal dengan repertoar musik yang beragam dan segar, mencakup genre seperti jazz, pop, rock, dan musik folk, yang diaransemen secara unik, berbeda dari kebanyakan orkestra yang hanya membawakan musik klasik.

Hubungan antara teori eksistensi, orkestra dan music director dengan judul skripsi “Peran Nathania Karina Sebagai Music Director Trinity Youth Symphony Orchestra pada penyelenggaraan Symfoni Junior Concert” melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana Nathania Karina memberikan keberadaan dan juga pengaruhnya sebagai music director di TRUST dalam penyelenggaraan Simfoni Junior Concert. Teori eksistensi berkaitan juga dengan pemahaman tentang keberadaan manusia dan bagaimana kita memberikan arti pada hidup kita melalui tindakan dan kontribusi kita. Dalam konteks judul skripsi ini, teori eksistensi dapat membantu dalam menganalisis peran Nathania Karina sebagai tokoh utama yang memberikan “keberadaan” melalui keterlibatannya dalam pengembangan dan pengelolaan sekolah musik. Dengan memahami konsep eksistensi, kita dapat menjelajahi sejauh mana Nathania Karina memberikan makna dan signifikansi pada eksistensi dirinya sebagai seorang musisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data demi tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2013:3). Studi dengan judul “Peran Nathania Karina Sebagai Music Director Trinity Youth Symphony Orchestra dalam penyelenggaraan Symfoni Junior Concert” ini merupakan penelitian kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2021:15), penelitian kualitatif

sering disebut penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alami (natural setting) yang didasarkan pada realitas sosial sebagai suatu kesatuan yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan memiliki hubungan gejala yang interaktif.

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat langsung dengan topik yang diteliti. Arikunto (2010:152) menyatakan bahwa untuk subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga disini perlu dipersiapkan dengan baik sebelum data dapat penelitian dikumpulkan. Berdasarkan pengertian tersebut, Nathania Karina menjadi subjek utama dalam penelitian ini dan berperan sebagai sumber data utama peneliti. Arikunto (2001:5) menyatakan bahwa "Objek penelitian merupakan hal-hal atau ruang lingkup yang menjadi pokok persoalan pada suatu penelitian". Sehingga berdasarkan kutipan tersebut objek dalam penelitian ini adalah Simfoni Junior Concert. Dan untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Café Kebon Ndalem Jogja, dimana pada saat itu bertepatan dengan Nathania Karina yang sedang ada event orkestra di Jogja. Penelitian ini memerlukan data deskriptif untuk menjawab perumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang musikalitas serta peran Nathania Karina sebagai music director Trinity Youth Symphony Orchestra dalam pelaksanaan Simfoni Junior Concert.

Dalam penelitian ini penulis mencari informasi kepada seseorang yang memiliki informasi yang relevan. Menurut Sugiyono (2011:225), Sumber data dibagi menjadi 2 jenis yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi data kepada peneliti secara langsung. Menurut Sugiyono (2011:221) kriteria sebagai sumber data adalah, (1) memahami atau menguasai sesuatu hal lewat proses enkulturasi sehingga sesuatu itu tidak hanya dikenal namun dihayati juga ; (2) mereka yang tidak kenal dengan peneliti tetapi

mereka mengetahui sesuatu informasi sehingga pantas untuk dijadikan sebagai narasumber; (3) orang yang memiliki waktu lebih untuk dimintai informasi; (4) orang yang tidak cenderung memberikan pengetahuan dari pemahaman sendiri; (5) orang yang berpartisipasi pada kegiatan yang sedang diteliti. Sumber data primer atau narasumber pada penelitian tersebut adalah Nathania Karina. Sedangkan untuk sumber sekunder adalah sumber yang berisi data- data berupa dokumen yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Sugiyono (2011:225) Sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung berbagi informasi dengan pengumpul data atau peneliti. Pada penelitian ini sumber sekunder tersebut berupa dokumen-dokumen di antaranya yaitu foto kegiatan, video latihan, video rekaman, partitur lagu, serta catatan daftar nama anggota dan jadwal kegiatan latihan. Teknik pemilihan sumber data yang penulis pilih dinilai cocok untuk penelitian ini, karena berfokus pada pemilihan informan yang dipercaya memiliki reputasi untuk isu yang diteliti. Hal tersebut dilakukan supaya penelitian lebih fokus dan pembahasannya tidak melebar, maka informan yang dipilih dibatasi hanya kepada Nathania Karina.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dan peran Nathania Karina sebagai music director Trinity Youth Symphony Orchestra (TRUST) dalam pelaksanaan Simfoni Junior Concert. Observasi langsung ini melibatkan pencatatan, mendengarkan, serta analisis yang berkaitan dengan objek penelitian, yang kemudian dirangkum oleh peneliti berdasarkan sumber data yang tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi wawancara

terstruktur dan tidak terstruktur. Nathania Karina menjadi narasumber utama dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, sehingga selama wawancara, peneliti dapat menyesuaikan tanggapan dan menjaga fokus pada topik penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman suara. Hasil dokumentasi tersebut kemudian disimpan sebagai sumber data yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis. Proses analisis data mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan ketika data yang terkumpul sudah mencapai titik jenuh, dengan cara memilih data yang relevan dengan perumusan masalah, yakni seputar latar belakang musikalitas dan peran Nathania Karina sebagai music director Trinity Youth Symphony Orchestra dalam penyelenggaraan Simfoni Junior Concert. Data yang telah direduksi kemudian diolah dan diorganisir sebagai bahan untuk penyajian data. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dan dianalisis dengan menggunakan teori mengenai latar belakang eksistensi, musikalitas, peran music director, dan orkestra. Setelah data dipaparkan dan dibahas secara mendalam, simpulan dapat ditarik sebagai jawaban atas perumusan masalah penelitian.

Validasi data merupakan langkah pemeriksaan bahwa data tersebut telah diketahui sumber kebenarannya. Menurut Sugiyono (2006:267) Validitasi data merupakan ukuran antara data yang terjadi pada kondisi sebenarnya dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi data pada penelitian ini dengan cara teknik triangulasi data untuk mengukur otoritas data yang diperoleh. Artinya, teknik triangulasi

digunakan untuk pembuktian data dari berbagai macam sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Profesional Nathania Karina dalam bermusik

Nathania Karina atau yang akrab dipanggil Kak Nia lahir di Jakarta, 15 Februari 1985. Masa kecil Kak Nia boleh dibilang normal, dalam arti seperti kebanyakan anak kecil lainnya, tumbuh dalam keluarga yang memberikan kesempatan untuk berkembang dan menerima pendidikan yang memadai dimana beliau bisa mengekspresikan semua potensi yang dimiliki. Kak Nia belajar dengan banyak guru seperti Aida Lingga, Ita Lingga, dan guru piano saya ibu Kusumawati Halim. Ada juga ibu Vera Soeng dan Ferdinan Marsa. Kak Nia mengungkapkan beliau merasa sangat beruntung dikelilingi guru-guru hebat yang bukan saja memberi ilmu bermain piano, tetapi juga meyakinkan Kak Nia untuk memilih musik dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

Nathania Karina berkarir sebagai musisi profesional dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dan latar belakang pendidikan yang sangat mengesankan, Nathania Karina meraih gelar Doctor of Musical Arts dalam Pendidikan Musik dari Boston University pada tahun 2015. Ia juga memiliki gelar ganda dalam Pertunjukan Piano dan Pendidikan Musik dari University of Melbourne, Australia. Segala pencapaian Kak Nia tidak luput dari perjalanan Panjang yang penuh dengan perjuangan. Seperti yang dikatakan oleh

suami dari Kak Nia yaitu Christofer Tjandra “Nathania itu pribadi yang unik dan berbeda dari banyak orang. Karena dia awalnya classic & pianist tapi dia mau mencoba peluang baru. Punya banyak ide ide menarik dan *out of the box*. Faktor tersebut disebabkan karena pengalaman hidupnya. Salah satunya kuliah di luar negeri, jadi dia punya wawasan dan standar di luar negeri untuk dicapai”.

Pengalaman dan kemampuannya dalam menulis serta mengatur musik sudah tidak diragukan lagi. Berbagai proyek prestisius seperti Trinity Youth Symphony Orchestra (TRUST), Music Avenue, dan Musicmind pernah digarap olehnya, menunjukkan betapa luas dan dalam kontribusinya di dunia musik. Karena capaian prestasi dan pengalamannya yang luar biasa, tidak mengherankan jika ia terpilih sebagai konduktor untuk acara perayaan HUT ke-77 Republik Indonesia di Istana Merdeka, sebuah kehormatan besar yang mengukuhkan posisinya sebagai salah satu musisi terkemuka di tanah air. Berikut adalah gambar Ketika Kak Nia menjadi Konduktor dalam acara perayaan HUT ke-77 Republik Indonesia di Istana Merdeka pada tahun 2022.

Dengan kegihannya Kak Nia terus mengembangkan eksistensinya di dunia music, salah satunya dengan mendirikan TRUST. TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) diadopsi dari sebuah orkes komunitas di Jakarta Utara pada Februari 2013, TRUST merupakan organisasi non-profit yang seluruh dananya digunakan untuk pengembangan orkestra serta penyelenggaraan konser mandiri. Orkestra ini ditujukan bagi anak muda yang berusia 10 tahun hingga 30 tahun, dan keanggotaannya terbuka untuk umum, selama mereka berkomitmen dan mencintai musik. TRUST beroperasi sebagai yayasan non-profit dan menjadi bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah naungan Trinity Optima Production, salah satu perusahaan rekaman terbesar di Indonesia. Hingga kini, TRUST telah

memiliki 150 anggota muda berusia 10-35 tahun. Nathania Karina, seorang wanita enerjik multi talenta dengan gelar *Doctor of Musical Arts dan Master of Music* dalam bidang pertunjukan piano dan pendidikan musik dari *University of Melbourne*, telah menjadi Konduktor dan *Music Director* sejak TRUST didirikan. Sebagai sebuah grup orkestra muda, TRUST memiliki keunikan dalam repertoar musiknya yang beragam dan segar. Mereka menyajikan konsep yang inovatif, dengan mencakup berbagai genre seperti jazz, pop, rock, hingga musik folk, serta aransemen yang tidak kaku. Berbeda dengan orkestra tradisional yang biasanya hanya membawakan musik klasik, TRUST menawarkan pengalaman musik yang lebih bervariasi dan dinamis.

Trinity Youth Symphony Orchestra (Trust Orchestra) merilis album perdana mereka yang berjudul “Hari Ini Indah” di berbagai platform digital, menampilkan musik simfoni orkestra yang penuh keindahan. Rekaman album ini dilakukan secara live dengan skala besar, dan diklaim sebagai proyek pertama yang dilakukan dalam skala seperti ini di Indonesia, menandai sebuah pencapaian penting dalam industri musik tanah air. Single utama “Hari Ini Indah” dihadirkan dalam dua genre musik, yaitu Pop dan Simfoni Orkestra, memberikan variasi yang menarik bagi pendengar. Album ini juga menampilkan lima lagu populer Indonesia yang telah dikenal luas, yaitu Laskar Pelangi, Harta Berharga, Perahu Kertas, Jangan Menyerah, dan Mengejar Matahari. Lagu-lagu ini diaransemen ulang dalam versi orkestra oleh sejumlah arranger berbakat Indonesia, menghasilkan interpretasi baru yang tetap menghormati keaslian lagu-lagu tersebut. Aransemen ini menunjukkan kepaiawaian TRUST sebagai orkestra muda dalam menghadirkan berbagai nuansa dan emosi dalam karya mereka, memperkaya pengalaman mendengarkan bagi audiens. Setiap lagu yang dipilih untuk album ini memiliki

pesan yang positif dan inspiratif. Melalui album “Hari Ini Indah”, TRUST berharap dapat menyebarkan semangat dan harapan kepada semua pendengar. Mereka ingin menunjukkan bahwa musik orkestra dapat diakses dan dinikmati oleh semua kalangan, dengan aransemen yang mampu menggugah perasaan dan memberikan makna mendalam. Dengan dedikasi dan inovasi yang terus mereka tunjukkan, TRUST Orchestra berupaya untuk terus berkontribusi dalam memperkaya khazanah musik Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk mencintai music.

Trinity Youth Symphony Orchestra (TRUST), di bawah kepemimpinan Nathania Karina, meraih prestasi gemilang dengan berpartisipasi dalam The World Orchestra Festival yang berlangsung di Vienna, Austria dari tanggal 1 hingga 4 Agustus 2019. Festival ini merupakan salah satu acara orkestra paling bergengsi dan terbesar di dunia, yang mengundang orkestra dari berbagai belahan dunia untuk menunjukkan kemampuan mereka di panggung internasional. Keberhasilan dari TRUST Orchestra dalam menembus panggung festival ini merupakan sebuah pencapaian luar biasa, karena mereka adalah orkestra komunitas remaja pertama dari Indonesia yang berhasil tampil di acara prestisius tersebut. Space sebagai mitra venue.

Di bawah pimpinan Nathania Karina, tim TRUST Orchestra, yang terdiri dari 61 musisi muda Indonesia dengan usia antara 10 hingga 27 tahun, berhasil memperoleh nilai tertinggi dalam kategori *Artistic Impression*. Ini merupakan sebuah prestasi yang luar biasa tentunya untuk orkestra muda dari Indonesia, dimana masih sangat jarang kita bisa temui orkestra Indonesia yang sudah berani malang melintang berkompetisi dikancah internasional.

Tidak sampai disitu saja karya dan prestasi dari TRUST Orchestra, *Trinity*

Youth Symphony Orchestra (Trust) konsisten untuk terus memperkenalkan musik orkestra kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh TRUST antara lain, mereka berhasil mewakili Indonesia dalam Australia International Music Festival 2015 di Sydney Opera House. TRUST juga telah menjadi home orchestra untuk Indonesia Orchestra Ensemble Festival, Indonesia Film Festival 2015, Special Project Java Jazz International Festival 2015, dan pada Juni 2017, mereka tampil bersama Malaysian Youth Philharmonic Orchestra di Kuala Lumpur. Mereka menjadi satu-satunya orkestra yang diundang untuk tampil di Balai Kota oleh Djarot Saiful Hidayat saat menjabat sebagai Gubernur Jakarta dalam acara Senandung Sore Jakarta, serta melakukan konser kolaborasi dengan Siero Chamber Orchestra dari Spanyol sebagai bagian dari Vinculos Project Tour Indonesia. Selain itu, TRUST meraih Medali Emas di The World Orchestra Festival 2019 di Wina, Austria, sebagai satu-satunya wakil dari Asia Tenggara.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam dunia music mempunyai pengaruh yang begitu besar bagi seorang konduktor dan music director. Begitupun dengan Nathania Karina yang sangat gigih menekuni dibidang yang dia sukai hingga menempuh Pendidikan tinggi dan berguru dengan orang-orang yang ahli dibidang music. Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran atau metode lain yang dikenal dan diterima oleh masyarakat. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, peneliti mengamati bahwa seorang music director di era kurasi musik saat ini harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Selain itu, pengalaman positif dan negatif yang diperoleh dalam profesi ini sangat

dipengaruhi oleh kemampuan seorang music director untuk beradaptasi dengan situasi yang ada. Pengalaman tersebut menjadi indikator penting dalam menjalankan profesi sebagai music director di era kurasi musik. Peneliti berpendapat bahwa melalui pengalaman yang diperoleh, para informan mendapatkan pembelajaran yang berharga dan menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai music director tidak bisa dianggap enteng. Meskipun tampak fleksibel, profesi ini memiliki tanggung jawab besar dalam mempertahankan segmentasi orkestra masing-masing.

Peran Nathania Karina Sebagai Music Director Trinity Youth Symphony Orchestra Pada Penyelenggaraan Symfony Junior Concert

Konser terbaru yang dilaksanakan oleh TRUST dengan pimpinan Kak Nia adalah Simfony Junior Concert Jakarta yang dilaksanakan pada bulan Mei lalu. Acara yang berlangsung pada hari Minggu tanggal 5 Mei 2024 ini bertempat di Gedung Pusat Perfilman Usmar Ismail dengan menggabungkan antara TRUST Junior Orchestra, TRUST Chorus, dan Little Harmony Orchestra. Tema yang diusung pada konser ini ialah Simfony Minggu Pagi dengan membawakan lagu-lagu nostalgia tentang kartun anak-anak dimasa lalu seperti Doraemon, Crayon Shinchan, One Piece, dan masih banyak lagi. Uniknyanya walaupun mengusung tema lagu anak-anak pun penjualan tiket acara ini juga berjalan dengan sangat lancar dimana bisa terjual habis cuma dalam waktu satu hari, dengan kapasitas gedung yang besar dan dapat menampung ribuan orang tentunya sangat luar biasa jika bisa melaksanakan konser dengan kondisi tiket yang terjual habis. Tentunya dibalik itu semua ada beberapa strategi yang dilakukan Kak Nia untuk bisa menjadikan acara ini berjalan dengan lancar, dan mungkin kita sebagai orang awam bisa mencontoh apa yang sudah dipraktikkan oleh beliau untuk membuat sebuah konser ataupun acara besar lainnya. Pelaksanaan konser pertunjukan tentunya

memerlukan manajemen yang efektif agar semua proses berjalan sesuai rencana. Ada empat aspek utama yang menunjukkan peran Nathania Karina sebagai music director TRUST pada penyelenggaraan Simfony Junior Concert ini antara lain, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga yang terakhir adalah pengawasan. Menurut Robbins et al. (2021) fungsi music director dalam mengatur jalannya acara terdiri dari empat elemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang disingkat POLC, yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan seni.

Planning (Perencanaan)

Perencanaan (*planning*) adalah tahap krusial dalam mencapai tujuan artistik dan kualitas performa yang tinggi untuk sebuah orkestra. Direktur musik bertanggung jawab untuk memilih program musik yang akan dibawakan, memilih karya yang sesuai, mengatur jadwal konser, dan menetapkan waktu latihan. Proses perencanaan ini harus memperhatikan keterampilan para musisi, preferensi audiens atau klien, serta tujuan artistik dari orkestra tersebut. Simfony Junior Concert Jakarta merupakan salah satu konser tahunan Trust Junior yang dilaksanakan dengan tema Original Soundtrack atau lebih mudah diucapkan Ost. Seri kartun legendaris seperti Ost. Doraemon, Chibi Maruko Chan, Hamtaro, One Peace, P-Man, Ninja Hatori, Crayon Shinchan, dll. Pertunjukan yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 Mei 2024 bernuansa nostalgia ini di mana reportoar yang dibawakan merupakan bagian dari kenangan-kenangan yang melegenda serta disampaikan dalam kemasan pertunjukan musik orkestra, diharapkan dengan adanya bentuk penyajian ini menjadi nilai lebih bagi masyarakat atau penonton yang menyaksikan khususnya, sehingga dengan menyaksikan pertunjukan ini lebih memberi efek yang tidak hanya bersifat pertunjukan hiburan saja melainkan memberi edukasi melalui media music.

Untuk konsep pertunjukan ini juga menjadi tugas atau pemikiran dari Kak Nia sendiri sebagai co-founder dari TRUST.

Berikut ini adalah reportoar atau lagu yang dimainkan pada pertunjukan Simfoni Junior Concert Jakarta, Ost. Doraemon (Yume Wo Kanaete, Doraemon No Uta), Ost. Crayon Shinchan (Doubutsuen wa Taihen da), Ost. One Piece (We Are!, Memories), Ost. Captain Tsubasa (Dragon Screamer, Moete Hero), Ost. Chibi Maruko (Yume Ippai, Odoru Ponpokorin), Ost. Hamtaro (Hamtaro), Ost. Ninja Hatori (Ninja Hatori-kun), Medley Power Ranger (Go Go Power Rangers, Power Rangers Zeo, Shift into Turbo, Power Rangers in Space), Medley Rock Anime (Guyen no Yumiya, Unravel, The Day, Kaidoku Funou). Dipilihnya lagu-lagu tersebut karena itu merupakan Original Soundtrack dari film-film kartun atau anime di tahun 1990 hingga 2000 an yang melegenda dan sudah sering juga dimainkan untuk saat latihan mingguan TRUST Junior. Selain itu karena para pemain yang ditampilkan adalah dari TRUST Junior, yang tentunya nanti akan mendatangkan penonton yang cukup banyak dengan ditampilkannya bibit-bibit muda ini. Dalam pemilihan repertoar tersebut diatas peran Kak Nia sangat dominan, karena beliau yang mempunyai gagasan dan mengaransemen ulang lagu-lagu tersebut sehingga terdengar lebih fresh.

Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian (*organizing*) melibatkan penataan dan distribusi tugas di dalam kelompok orkestra. Direktur musik bertugas memastikan setiap musisi memiliki peran yang sesuai dengan keterampilannya. Kak Nia disini juga mengatur jadwal latihan yang dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu dengan durasi waktu latihan yang bervariasi, mengorganisir pertemuan rutin, serta menetapkan tanggung jawab untuk para pemain dan tim produksi dalam persiapan

pertunjukan. Selain itu, direktur musik juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang lancar antar anggota orkestra dan memfasilitasi kerjasama yang harmonis dalam permainan mereka, dengan memperhatikan aspek-aspek non-musikal yang relevan. Dalam hal ini Kak Nia sebagai pengarah atau music director dan tentu saja terlibat dalam pemilihan tim pelaksana kegiatan Simfoni Junior Concert Jakarta. Selain Kak Nia ada juga Yonathan Nugroho yang berperan sebagai Pembina, Danezh yang bertugas sebagai ketua panitia, Ivena Joy Chandra yang bertugas sebagai konduktor TRUST Junior, Christofer Tjandra sebagai sound sistem dan recording eksekutif, Fabio Satya Prawira sebagai koordinator logistik, Ken Kevin membantu untuk dokumentasi, dan terakhir Meliana Iris Budhihartanto sebagai koordinator sosial media. Dengan memilih orang-orang yang kompeten dibidangnya Kak Nia berharap konser akan berjalan dengan baik. Untuk pemilihan panitia ini tidak semua dari TRUST tentunya, karena pada acara ini juga ada andil dari Event Organizer untuk mengurus jalannya acara. Seleksi untuk panitia dari pihak TRUST pun juga cukup ketat, dimana diambilkan dari pengurus inti dari TRUST itu sendiri.

Leading (Pengarahan)

Fungsi pengarahan (*leading*) sangat krusial bagi direktur musik. Direktur musik diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anggota orkestra. Pengarahan mencakup pemberian arahan artistic yang jelas, membantu musisi TRUST Junior dalam memahami dan menginterpretasikan karya musik, serta memastikan bahwa interpretasi tersebut sesuai dengan visi keseluruhan pertunjukan. Selain itu, direktur musik perlu mengelola dinamika kelompok dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk mencapai performa musik yang berkualitas. Setelah melakukan perencanaan konsep, jadwal, anggaran, dan lainnya. Dalam penyelenggaraan Simfoni

Junior Concert Jakarta Kak Nia menampilkan TRUST Junior 35 personil, dan TRUST Chorus ada 25 personil yang tampil. Untuk mempersiapkan penyelenggaraan Simfony Junior Concert Jakarta ini memerlukan waktu sekitar 3 bulan untuk Latihan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Strategi yang digunakan Kak Nia saat latihan yaitu dengan latihan per grup kecil, jadi terdengar setiap detailnya dengan baik. Jika dirasa ada yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan permainan music atau vokalnya bisa cepat terdeteksi. Lagu pertama yang dinyanyikan saat latihan yaitu Ost. Crayon Shinchon, dan minggu berikutnya adalah Ost. Hamtaro, dan seterusnya hingga lagu terakhir yakni Ost. Captain Tsubasa. Adapun latihan itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2024 hingga 4 Mei 2024. Untuk jadwal latihan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu dengan durasi waktu antara 2 sampai dengan 3 jam. Kak Nia selalu memantau perkembangan tim dan selalu memberikan dukungan agar tim lebih bersemangan dalam berlatih. Pada dasarnya lagu-lagu yang dinyanyikan sudah sangat familiar sehingga tidak begitu sulit untuk dipelajari oleh tim konser ini. Para pemain orchestra dalam Simfony Junior Concert Jakarta yang notabene masih usia anak-anak ini terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam berlatih. Mereka ingin menampilkan sebuah pertunjukkan yang membuat penonton terkesan dan benar-benar menikmati soundtrack masa kecil mereka. Tidak ada kendala yang berarti dalam mempersiapkan hingga pertunjukkan ini terlaksana. Seluruh tim sangat kompak, solid dan bersemangat dalam mempersiapkan pertunjukkan ini. Hal ini tidak luput dari peran Kak Nia sebagai music director yang sudah profesional.

Setelah memulai proses latihan empat sesi, tahapan selanjutnya adalah proses latihan gladi kotor yang dilaksanakan di Gedung Pusat Perfilman Usmar Ismail. Proses gladi kotor tentunya

belum seperti malam pertunjukan yang sudah memakai kostum yang sebenarnya, namun sudah menggunakan lighting, sound sistem, dan belum mengikuti rundown pertunjukan, proses gladi kotor biasanya memainkan repertoar yang diinginkan oleh konduktor selaku pimpinan orkestra. Proses pengarahan terakhir yang dilakukan sebelum pertunjukan dilaksanakan ialah gladi bersih. Pada tahapan ini pelaksanaan latihan dilaksanakan sama persis seperti nanti pada malam pertunjukan, susunan acara yang sudah mengikuti rundown, menggunakan MC, player dan crew mengikuti tata tertib acara. Capaian yang diharapkan pada tahapan ini adalah, berjalannya proses gladi bersih tanpa adanya gangguan serta mencapai target penampilan yang diinginkan.

Controlling (Pengendalian)

Berdasarkan hasil observasi bentuk pengendalian dilakukan secara berkala setelah semua materi diajarkan dan dilatih, maka hasil latihan dari setiap repertoar akan dipantau dan dinilai tingkat kelayakannya. Untuk repertoar yang dinilai belum layak maka latihan akan difokuskan pada repertoar tersebut. Sedangkan untuk repertoar yang sudah layak seperti Ost. Doraemon, Crayon Shinchon, Hamtaro dan medley power ranger serta Rock Anime maka hanya dilakukan pengulangan latihan agar memberikan hasil yang tetap maksimal dan menjaga mutu dari repertoar tersebut. Acara ini resmi dimulai pukul 4 sore dengan repertoar yang sangat menarik karena menampilkan original soundtrack dari kartun pada tahun 90 sampai awal 2000 an. Namun selain acara utama, ada juga additional show yang sudah dimulai dari jam 1 siang dengan menampilkan replay konser TRUST. Simfony Junior Concert dibuka dengan Ost. Doraemon yang kurang lebih berdurasi 5 menit dengan diarahkan langsung oleh Kak Nia sendiri. Lalu dilanjutkan dengan Ost. Crayon Shinchon, One Piece, Captain Tsubasa, Chibi Maruko, Hamtaro, Ninja Hatori, dan ditutup dengan medley lagu original soundtrack dari Power

Ranger dan juga Rock Anime. Setiap lagu yang dibawakan kurang lebih berdurasi 5 menit dengan jeda disetiap lagu untuk memberi waktu bagi Master of Ceremony membawakan jalannya konser agar meriah dan tidak hambar. Konser yang kurang lebih berjalan 1 setengah jam ini sangat membuat para penonton puas dan sekaligus bernostalgia dengan masa kecil mereka.

Peran dan tanggung jawab seorang direktur musik yang begitu beragam tentunya memerlukan tingkat fleksibilitas yang tinggi, keterlibatan aktif, dan inisiatif yang kuat. Inisiatif direktur musik sangat penting dalam berbagai aspek, seperti koordinasi antara anggota orkestra, penyediaan materi musik, dan pengaturan logistik yang diperlukan. Selain itu, direktur musik harus dapat mengantisipasi kebutuhan yang mungkin muncul dan merespons tantangan yang dihadapi selama proses produksi. Kemampuan untuk berinovasi dan bertindak proaktif akan memastikan keberhasilan setiap pertunjukan atau produksi musik, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya musik untuk mencapai hasil yang terbaik.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti sampaikan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Nathania Karina sebagai *music director* sekaligus *co founder* dari TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) mampu menunjukkan eksistensinya di dunia music. Terbukti dengan kemampuannya dalam memimpin TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) hingga dapat melahirkan karya-karya yang sangat bagus dan diakui hingga ke kancah internasional dan salah satu konser terbarunya yaitu Simfoni Junior Concert juga sukses dilaksanakan dan dengan tiket yang terjual habis dalam sehari. Prestasi yang didapatkan oleh TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) dibawah asuhan Nathania Karina mampu menjadi kebanggan bagi dunia music di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa pentingnya latar belakang dan pengalaman professional seorang music director dalam mengembangkan sebuah group orchestra. Pentingnya latar belakang dan juga pengalaman profesional seorang music director dalam mengembangkan sebuah group orchestra. Dalam penelitian ini Nathania Karina membuktikan dengan latar belakang Pendidikan music dan pengalaman yang pernah dijalani membawa dirinya tetap eksis dalam mengembangkan TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*). Terbukti dengan kemampuannya dalam memimpin TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) hingga dapat melahirkan karya-karya yang sangat bagus dan diakui hingga ke kancah internasional. Prestasi yang didapatkan oleh TRUST (*Trinity Youth Symphony Orchestra*) dibawah asuhan Nathania Karina mampu menjadi kebanggan bagi dunia music di Indonesia.

Salah satu karya terbaru nya yakni Simfoni Junior Concert Jakarta yang sukses diselenggarakan dan penjualan tiketnya habis hanya dalam 1 hari. Hal ini tidak luput dari peran penting Kak Nia sebagai music director dalam manage Simfoni Junior Concert Jakarta ini. Peran music director dapat dijelaskan melalui fungsi manajemen sebagai berikut, perencanaan (*planning*) adalah Langkah krusial untuk mencapai tujuan artistic dan performa yang optimal dalam orkestra. Direktur musik bertanggung jawab menentukan program musik, memilih karya yang tepat, mengatur rangkaian konser dan menyusun jadwal latihan. Kedua, pengorganisasian (*organizing*) melibatkan pengaturan dan distribusi tugas di dalam orkestra, dengan direktur musik memastikan bahwa setiap musisi memiliki peran yang jelas dan sesuai dengan kemampuannya. Ketiga, pengarahan

(leading) merupakan aspek sentral, dimana direktur musik harus mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anggota orkestra. Keempat, pengendalian (controlling) mencakup pemantauan dan evaluasi kinerja orkestra. Tugas ini mengharuskan direktur musik untuk secara kritis menilai performa anggota dan memberikan umpan balik konstruktif guna meningkatkan kualitas individu dan memastikan orkestra memenuhi standar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.

Cholifah, U. (2011). Eksistensi grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang dalam menghadapi modernisasi. *Journal Unnes*, 3(2).

Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Ewen, D. (1954). *The Book Of Musical Knowledge*. Engliwood Clifft, N.J, Prentice-Hall, Inc.

Jamalus. (2000). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Nanda, G. O., Istiandini, W., & Muniir, A. (2020). Strategi Seniman Puckmude Dalam Mempertahankan Eksistensi Terhadap Perkembangan Musik Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(3).

Prier, K.-E. S. (2007). *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi.

Reed, H. O., & Sidnell, R. G. (n.d.). *The Materials of Music Composition. Philippines: Addison Wesley Publising Company, Inc. Twentieth Century Music. Mc Gra-Hill Book Company*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Pratamania, A. (2021). *Eksistensi Pritta Kartika sebagai Penyanyi dan Pelatih*

Vokal di Surabaya. Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan APRON 9(1).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjono, P. (1986). *Teori Musik dan Kumpulan Lagu*. Surakarta: Tiga Serangkai

Novrida, Monica. 2017. *Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Melatih Teknik Bernyanyi Paduan Suara Cantabile Pekanbaru*. (Jurnal JOM FISIP Vol.4 No.2 diakses 17 Januari 2020).

Montalvo, E. A. (2019). *Exploring the Relationship between Music Directors' Self-Rated Authentic Leadership Behaviors and Ensembles' Concert and Sight-Reading Performance Rankings. Our Lady of the Lake University*.

Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2021). *Fundamentals of management* (11th ed.). Pearson.

Ulfa, A. M. (2014). *The Role of Music Director in the Process of Selecting, Editing, And Compiling Songs of Geronimo the Weekly Top 40 Chart* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada). Repository Universitas Gadjah Mada, https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/72

George R. Terry, (1982). *Prinsip-prinsip Manajemen, Jakarta*, p. 4 Bumi Aksara Jakarta.

Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Novriska, R. D., & Yohana, N. (2016). *Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94, 3 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3(2), 1-14.

Bresin, R., Friberg, A., & Sundberg, J. (2002). *Director musices: The KTH performance rules system*. (MUS), 2002 (63 (2002-MUS-046)), 43–48.

Prakoso Yuwono

Peran Nathania Karina sebagai Music Director Trinity Youth Symphony Orchestra dalam Penyelenggaraan Simfony Junior Concert

Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2021). *Fundamentals of management* (11th ed.). Pearson.

Sjafirah, Nuryah Asri & Prasanti, Ditha. 2016. *Penggunaan Media Komunikasi. Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara. Jurnal: Pengetahuan dan Penciptaan Seni.*, 8(1), 1-13

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara